

**PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM POLITIK KOTA  
SERANG TAHUN 2007-2017**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Muhammad Roihan

NIM.: 12120098

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Roihan  
NIM : 12120098  
Jenjang/ Jurusan : S1/ Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Maret 2018

Yang menyatakan



Muhamad Roihan  
NIM: 12120098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum.wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM POLITIK KOTA  
SERANG TAHUN 2007-2017**

yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Roihan  
NIM : 12120098  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum.wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Sujadi, M.A.

NIP. 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor: B- 894/Un.02/DA/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul :

PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM POLITIK KOTA SERANG TAHUN 2007-2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMAD ROIHAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 12120098  
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Maret 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Suradi, MA

NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad Abdul Karim, M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum  
NIP. 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 4 Juni 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Prof. Dr. H. Awan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

## Motto:

Bersemangatlah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu,  
mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan bersikap lemah.

(HR. Muslim, no. 6945)

Sebelum hadirnya guru,  
hampir tak ada bedanya seperti sehelai kertas kosong.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **PERSEMBAHAN**

**Untuk:**

**Keluarga Tercinta**

Puji syukur kepada Allah SWT.  
Terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar  
yang telah memberikan bantuan. Mereka tanpa henti  
memberikan bantuan moril dan materil yang tulus, selama  
penulis menimba ilmu.

**Untuk Kampus Tercinta**

**Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam**

**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai berbasis Islam yang keberadaannya dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Awalnya, PKS lahir dari jaringan komunitas dakwah kampus pada masa Orde Baru. Seiring perkembangannya, komunitas ini kemudian bertransformasi menjadi gerakan politik hingga pengaruhnya di wilayah Kota Serang. Berdasarkan fakta demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan, sistem partai dan keterlibatan PKS sebagai entitas partai politik berbasis kader dakwah di Kota Serang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik. Pendekatan politik bertujuan memberikan penjelasan seputar organisasi partai, asas dan peranan PKS. Teori yang digunakan penelitian ini berdasarkan aktivitas dan fungsi partai politik. Oleh karena itu, konsep tentang perilaku tindakan (agency) dalam teori strukturasi yang dikembangkan oleh Anthony Giddens menjadi pertimbangan penelitian. Inti teori ini melibatkan institusi sosial, hubungan antara para pelaku tindakan dan struktur yang sifatnya berulang dan terpola di berbagai tempat dan waktu. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, tahapan dalam metode dalam pelaksanaannya meliputi: tahap pengumpulan sumber, tahap penyeleksian sumber, tahap penafsiran sumber dan laporan berupa penulisan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian ditemukan peranan PKS dalam pemerintahan Kota Serang dan aktivitasnya sebagai kader yang memperkuat karakter partai dakwah seperti, mewajibkan belajar pendidikan dasar agama Islam dengan cara melindungi keberadaan Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-qur'an di Kota Serang. Selain itu ditemukan peran kader dalam berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat di Kota Serang.

**Kata Kunci :** PKS, Sosial-Politik, Kota Serang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN<sup>1</sup>

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	š	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)

<sup>1</sup>Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, cet. I, 2010), hlm. 44-47.



ع	`ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : **مسلمة** ditulis *Musallamah*

## C. Tā`marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : **إسلامية** ditulis *Islāmiyyah*.

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : **مكة المكرمة** ditulis *Makkatul Mukarrmah*.

#### D. Vokal Pendek

fathah ditulis a, contoh : كذب ditulis *kataba*

kasrah ditulis i, contoh : حسب ditulis *ḥasiba*

dammah ditulis u, contoh : حسن ditulis *ḥasuna*

#### E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, contoh : جاء ditulis *jaā*

i panjang ditulis ī, contoh : عَلِيمٌ ditulis *‘alīmun*

u panjang ditulis ū, contoh : عيوبٌ ditulis *‘uyūbun*

#### F. Vokal Panjang

Vokal rangkap ي (Fathah dan ya) ditulis ai

Contoh : لَيْلَةٌ ditulis *lailatun*

Vokal rangkap و (Fathah dan waw) ditulis au

Contoh : لَوْنٌ ditulis *launun*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Dipisah dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *a`antum*

#### H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الكتاب ditulis *al-kitābu*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf pertama diganti dengan huruf syamsiah yang mengikutinya.

الشهادة ditulis *as-syahādah*

## **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat**

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām*



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt atas berkah, rahmat dan limpahan-Nya. Tiada daya dan upaya selain dari pada-Nya, sehingga dari awal proses hingga dapat terselesaikan tugas akhir ini merupakan bagian dari keberkahan dan limpahan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah memperjuangkan estafet dan pengaruh kenabiannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai “Partai Keadilan Sejahtera dalam Politik Kota Serang Tahun 2007-2017”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan mudah terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan restunya kepada kami semua.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Sekertaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Sujadi, M.A., selaku pembimbing skripsi, penulis ucapkan terimakasih yang tulus, karena telah banyak memberikan motivasi, nasihat dan masukan kepada penulis. Beliau telah banyak membantu memperbaiki skripsi ini, serta telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi seputar sistematika pembahasan sehingga sangat membantu memahami pokok dalam penelitian ini.
5. Seluruh dosen SKI yang telah memberikan banyak pengetahuan serta bimbingan kepada penulis, dan segenap karyawan, staf tata usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelayanan.
6. Bapak Hasan Basri selaku ketua umum DPD PKS Kota Serang beserta jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu memberikan sumber informasi dan data tanpa kenal pamrih.
7. Kedua orang tua, Bapak Mursyid dan Ibunda Rohilah serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta memberikan moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh petugas perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan yang baik selama proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada kawan-kawan civitas akademik dan mahasiswa se-angkatan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam

penulisan ini baik doa, dukungan moril maupun materil, saya ucapkan terima semoga menjadi amal baik teman-teman semua, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada kawan-kawan IKPMDI DIY (Ikatan Keluarga Pelajar-Mahasiswa Daerah Indonesia-Yogyakarta), KBY (Keluarga Banten Yogyakarta) dan Hamasy (Himpunan Pelajar-Mahasiswa Serang Yogyakarta) yang telah memberikan motivasi dalam proses penulisan, saya ucapkan banyak terimakasih.

Dengan demikian, bagi semua yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian ini semoga menjadi amal baik di sisi Allah SWT. akhirnya, penulis berharap penelitian ini sebagai salah satu kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan bagi khazanah perpolitikan bangsa Indonesia serta penulis berharap penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan kajian yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 4 Maret 2018  
Penyusun.

**Muhamad Roihan**

NIM. 12120098

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA SERANG DAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</b>	
<b>A. Gambaran Umum Kota Serang.....</b>	<b>24</b>
1. Sejarah Singkat Kota Serang.....	24
2. Kondisi Geografi.....	29
3. Kondisi Sosial-Politik .....	29
4. Kondisi Keagamaan .....	36
<b>B. Gambaran Umum Partai Keadilan Sejahtera.....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Singkat Partai Keadilan Sejahtera.....	39
2. Landasan Umum Partai Keadilan Sejahtera.....	47
3. Karakteristik Partai Keadilan Sejahtera .....	51
4. Fungsi Kelembagaan Partai Keadilan Sejahtera ...	59
<b>BAB III : PERKEMBANGAN PKS DI KOTA SERANG</b>	
<b>A. Sejarah dan Latarbelakang PKS di Kota Serang</b>	<b>62</b>
1. Kemunculan Kelompok Tarbiyah di Kota Serang	62
2. Kemunculan PKS di Kota Serang .....	65
<b>B. Deklarasi DPD PKS Kota Serang.....</b>	<b>72</b>
1. DPD PKS Kota Serang Periode 2007-2010.....	72
2. DPD PKS Kota Serang Periode 2010-2015 .....	75
3. DPD PKS Kota Serang Tahun 2015-2017.....	77

<b>BAB IV : KETERLIBATAN DPD PKS DI KOTA SERANG ...</b>	
A. Peranan Kader PKS dalam Pemerintahan Kota Serang .....	82
B. Peranan Kader PKS dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang ...	87
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Partai politik adalah kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya sedikit banyak mempunyai orientasi nilai-nilai serta cita-cita yang sama dan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh kekuasaan politik serta mempertahankannya guna melaksanakan program yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam pandangan lain, definisi partai politik adalah organisasi politik yang bersifat resmi, yang bertujuan memenuhi kepentingan para pemilihnya dengan cara menguasai pemerintahan dan menempatkan anggota-anggota mereka melalui mekanisme pemilihan umum.<sup>2</sup>

Menurut Firman Noor, di Indonesia konteks partai politik cukup dipengaruhi oleh perkembangan kajian kontemporer yang berkaitan dengan nuansa ideologi, demokratisasi dan kajian baru seputar sistem partai dan kelembagaan.<sup>3</sup> Seiring dengan perkembangan konsep dan teori politik kontemporer, sejak pergeseran sistem politik yang sebelumnya tertutup, kini menjadi lebih terbuka, dalam perkembangannya teori-teori ilmu politik di Indonesia semakin pesat. Masyarakat Indonesia di usia dewasa mulai akrab dengan perkembangan politik, kecuali barangkali di daerah-daerah pedalaman.

---

<sup>1</sup>Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 422.

<sup>2</sup>Fatahullah Jurdi, *Studi Ilmu Politik* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), hlm. 141.

<sup>3</sup>Firman Noor, *Perpecahan dan Soliditas Partai Islam Kasus PKB dan PKS di Dekade Pertama Reformasi* (Jakarta: LIPI Press, 2015), hlm. 12.

Pengalaman menjalankan pemilihan umum nasional dan pemilihan lokal makin mengakrabkan masyarakat dengan wacana-wacana di bidang politik, pemerintahan, sampai diskursus ideologis yang mengikutinya.<sup>4</sup>

Selanjutnya, pengamat politik mengungkapkan bahwa sejarah penting bagi perpolitikan di Indonesia adalah pasca reformasi tahun 1998 yang kemudian diikuti dengan munculnya demokratisasi dan desentralisasi.<sup>5</sup> Desentralisasi adalah penyerahan sebagian urusan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>6</sup> Pada era desentralisasi inilah yang kemudian dalam perkembangannya memberikan peluang bagi suatu kelompok masyarakat untuk mendirikan kelompok politik yang dianggap mampu merepresentasikan politik mereka, termasuk partai berbasis agama.

Selain kajian tentang politik berdasarkan konsep dan teori populer seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam kajian sejarah partai politik berbasis agama (Islam) sangat banyak. Pengamat politik yang membahas tentang peranan utama partai berbasis agama (Islam) tidak hanya di era pra-kemerdekaan, akan tetapi hingga situasi dan kondisi saat ini.<sup>7</sup> Meskipun Bangsa Indonesia menganut Pancasila sebagai dasar negara, bukan berdasarkan agama, akan tetapi negara berkewajiban untuk melindungi umat beragama. Kendati agama tidak lagi menjadi alat legitimasi kekuasaan politik, tetapi pada tataran sosial, selain menjadi

---

<sup>4</sup> Adrianus Toni, Efriza & Kemal Fasyah, *Mengenal Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik sampai Korupsi* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 9.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 2.

<sup>6</sup> Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan* (Bandung: CV.Mandar Maju 2013), hlm. 214.

<sup>7</sup> Firman Noor, *Perpecahan dan Soliditas Partai Islam.*, hlm. 13.

panduan moral etis dalam kehidupan bermasyarakat, ia merupakan basis bagi identitas sosial dan afiliasi politik yang penting.<sup>8</sup>

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai salah satu organisasi politik yang dikenal membawa aspirasi keagamaan. Partai yang lahir pada masa awal Reformasi ini, memiliki latar belakang dari kelompok muda Islam yang mengemban tugas dakwah di lingkungan kampus-kampus besar, di daerah perkotaan.<sup>9</sup>Pada perkembangan selanjutnya, PKS sebelumnya bernama Partai Keadilan (PK), menjadi salah satu partai Islam yang di perhitungkan setelah berhasil mengikuti serangkaian Pemilihan Umum dari tahun 1999<sup>10</sup> sampai di era Presiden Joko Widodo sekarang, keterlibatan PKS dalam perpolitikan telah meluas di berbagai daerah lokal di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut pengetahuan penulis kajian tentang partai politik berbasis agama (Islam) memang banyak, akan tetapi masih minim dilakukan di tingkat lokal, terutama berkaitan dengan partai politik Islam (PKS) di Kota Serang. PKS yang memosisikan dirinya sebagai partai berbasis kader dakwah mendorong studi ini untuk memahami dan menganalisa perkembangan, sistem partai serta peranan kader partai yang dikaji melalui aktivitasnya di Kota Serang.

Bagi wilayah Kota Serang, meskipun kota ini baru diresmikan tahun 2007 yang merupakan hasil dari kebijakan pemekaran wilayah Kabupaten Serang, akan tetapi fakta geopolitik kawasan ini dianggap strategis serta alasan historis pula

---

<sup>8</sup>Mohamad Hudaeri, *Relasi Kuasa Agama Dan Politik dalam Pilkada Pandeglang* (Serang:Fud Press, 2009), hlm. 1.

<sup>9</sup>Ali Said Damanik, *Fenomena Partai Keadilan Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah Di Indonesia* (Jakarta: Teraju 2002), hlm. xxx.

<sup>10</sup>*Ibid.*

bahwa kota ini menjadi sebagai pusat pemerintahan. Kota ini sebagai wilayah pusat administratif Provinsi Banten, selain itu nuansa keislaman di daerah ini merupakan konsekuensi logis dari mayoritas penduduk, lembaga dan jumlah tempat peribadatan yang bernuansa keislaman.

Selanjutnya, alasan penulis mengkaji Partai Keadilan Sejahtera di tingkat lokal, selain ingin memahami sistem partai, aspek lain adalah bahwa partai ini menyatakan dirinya sebagai partai berbasis kader dakwah. Oleh karena itu, alasan tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk mengetahui partai politik Islam, baik pada aspek sistem partai, perkembangan partai dan keterlibatan kader PKS di Kota Serang.

Sementara itu, menurut Sudirman Teba, secara umum kepemimpinan umat Islam di Indonesia memperlihatkan pola yang pluralistik, namun pada dasarnya terbagi menjadi dua. Pertama, kepemimpinan yang semata-mata didasarkan pada pengakuan umat Islam; kedua, kepemimpinan dalam jabatan organisasi, baik organisasi politik, sewaktu partai Islam berlaku maupun ormas keagamaan.<sup>11</sup>

Model kepemimpinan pertama mencakup para pemimpin Islam yang berpredikat kiyai, yang umumnya memimpin pesantren di pedesaan, dan figur-figur intelektual Muslim di perkotaan, yang biasanya figur intelektual justru sebagai pemimpin, karena kemampuan terhadap ajaran Islam yang diperolehnya melalui lembaga pendidikan tinggi. Hampir sama dengan figur intelektual itu

---

<sup>11</sup>Sudirman, Teba, *Islam Orde Baru: Perubahan Politik dan Keagamaan* (Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 22.

adalah para ilmuwan yang menduduki jabatan penting dalam birokrasi yang memiliki perhatian mengembangkan pemikiran Islam kontemporer.<sup>12</sup>

Partai Keadilan Sejahtera yang lahir dan berkembang pasca runtuhnya otoritarianisme Soeharto, yang ditandai meningkatnya ruang demokrasi dan kebebasan berorganisasi, juga mempengaruhi tumbuh kembangnya gerakan dakwah di daerah Serang. Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) misalnya, organisasi ini dapat dilacak keberadaannya di daerah Serang sampai pada masa Orde Baru. Pada perkembangan selanjutnya, wilayah Serang juga diramaikan dengan bermunculannya berbagai organisasi dengan wajah keislaman yang berbeda dari yang selama ini dikenal masyarakat. Mereka kebanyakan anak-anak muda berpendidikan modern (Bukan Pesantren), tidak bersarung, akrab dengan ilmu pengetahuan modern.<sup>13</sup>

PKS di Kota Serang memiliki sistem kaderisasi dalam merekrut anggota masyarakat setempat, sehingga kadernya tersebar luas baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kelurahan. Mereka merekrut anggota masyarakat untuk menciptakan kader dakwah sekaligus kader partai, berdasarkan mekanisme rekrutmen sistem partai ini. Masyarakat Kota Serang juga terdiri dari berbagai organisasi keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, Persis, Hizbut Tahrir Indonesia, Persis, Matlaul Anwar dan FPI. Nuansa keislaman tersebut dapat dilihat dari mayoritas penduduk maupun jumlah lembaga pendidikan formal dan tempat ibadah yang berorientasi keislaman.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Andi Rahman Alamsyah, *Islam Jawara & Demokrasi* (Jakarta : PT. Dian Rakyat 2010) .hlm. 62.

<sup>14</sup>*Ibid.*,hlm 56.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut hemat penulis kajian tentang partai politik berbasis Islam di Kota Serang yakni PKS, masih minim dilakukan terutama pada aspek sistem partai, perkembangan partai serta peran kader partai dalam aktivitas pemerintahan dan masyarakat Kota Serang. Selain itu, PKS yang menyatakan partainya berbasis kader dakwah merupakan salah satu perkembangan partai politik yang melindungi dakwah sebagai salah satu model perjuangan gerakan dakwah sebelumnya (Kelompok *Tarbiyah*<sup>15</sup>). Dengan demikian keberadaan PKS dibuktikan dengan pengokohan struktur kepengurusan awal tahun 2007 di Kota Serang, adalah salah satu partai Islam yang muncul sejak terjadinya pemekaran wilayah di daerah ini.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas, maka diperlukan batasan permasalahan. Dalam penelitian ini, pembahasan berkaitan dengan perkembangan partai dan sistem partai politik dengan melihat aktivitas sosial-politik perjalanan PKS sebagai partai Islam di Kota Serang dari tahun 2007-2017. Oleh karena itu, faktor lahir dan berkembangnya PKS sebagai salah satu partai di Indonesia, serta partai yang dikenal mengetengahkan nilai-nilai Islam merupakan bagian dari model

---

<sup>15</sup>Kata *Tarbiyah* berasal dari bahasa Arab yang artinya Pendidikan, merupakan sistem pendidikan dan kaderisasi yang dikembangkan oleh jamaah Ikhwanul Muslimin di Mesir. Pada konteks gerakan dakwah di Indonesia, pada tahun 80-an kegiatan keislaman dalam kelompok-kelompok kecil di kampus, mendapat pengaruh yang kuat dari sistem dan metodologi (manhaj) dakwah yang dikembangkan oleh Ikhwanul Muslimin. Pada perkembangan selanjutnya, dalam tubuh gerakan ini terjadi perubahan besar seiring dengan dengan semakin banyaknya ide-ide dan pemikiran tokoh-tokoh Ikhwan yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Lihat Ali Said Damanik, "*Fenomena Partai Keadilan Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah Di Indonesia*" (Jakarta: Teraju 2002), hlm. 18.

perjuangannya dalam kehidupan masyarakat di Kota Serang adalah ruang lingkup penelitian ini.

Batasan masalah pada kajian ini adalah mengenai sejarah dan perkembangan PKS di wilayah Kota Serang pada tahun 2007 sampai tahun 2017. Keterlibatan PKS di Kota Serang, selain aktivitasnya dalam pemberdayaan masyarakat Kota Serang, peranan kader PKS juga terlibat dalam struktur pemerintahan di Kota Serang. Selanjutnya, untuk mempermudah penjelasan dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa rumusan permasalahan seputar partai politik Islam PKS. Adapun pokok rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Serang ?
2. Bagaimana peran Partai Keadilan Sejahtera terhadap politik dan pemberdayaan masyarakat di Kota Serang ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis ingin memahami PKS sebagai partai berbasis Islam pada tingkat lokal serta penulis berusaha memaparkan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Serang dengan menganalisa berdasarkan latarbelakang, perkembangan serta fungsi kelembagaan partai dalam pemberdayaan masyarakat.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan model pendekatan politik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai partai politik Islam sebagai sistem partai,

ideologi serta tugas dan fungsi partai. Selain itu, diadakannya penelitian ini, penulis berharap dapat memperkaya khazanah kajian perpolitikan di Indonesia yang lebih luas terutama pada bidang sejarah yang terjadi pada kelompok sosial tertentu. Selanjutnya kajian ini semoga dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian perpolitikan Islam di tingkat lokal. Untuk kegunaan akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang akan datang dalam mengembangkan karya ilmiah, terutama bagi yang akan mengkaji partai politik Islam dalam bentuk sejarah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Teknik penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan yang diterbitkan oleh Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Kajian pustaka adalah pembahasan singkat mengenai tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan sejenis. Dalam tahap ini penulis telah melakukan penelusuran dari penelitian serta karya-karya tentang perkembangan partai politik Islam. Ada beberapa perbedaan yang perlu ditelaah, setelah penulis membaca hasil penelitian, sebagai upaya untuk melengkapi kajian yang sejenis. Untuk itu penulis perlu membandingkan hasil penelitian yang pernah dibaca penulis sebagai berikut :

Buku Ali Said Damanik yang berjudul, “Fenomena Partai Keadilan: Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia”, terbitan tahun 2002 oleh Teraju. Buku ini mengupas latar belakang serta dinamika PKS mengenai gerakan



*tarbiyah* di arena perpolitikan di Indonesia. Penjelasan buku ini tentang gerakan *tarbiyah* yang berkembang menjadi gerakan politik yang dilakukan sebagian besar basis tradisionalnya adalah kalangan muda. Partai ini menjadi fenomena penting yang mewarnai perpolitikan di Indonesia masa awal reformasi dengan Islam sebagai model perjuangan.

Karya ini mengetengahkan konsep gerakan Islam serta proses perkembangan gerakan sosial-kegamaan menjadi gerakan parlementer di tingkat nasional, akan tetapi terdapat perbedaan terutama pada angka tahun serta dalam pembahasannya belum mengulas secara spesifik tentang perkembangan PKS di tingkat lokal, baik dari peranan sosial-politik dan sosial-keagamaan. Jika karya ini mengkaji aspek gerakan *tarbiyah* tahun 90-an hingga awal masa reformasi, maka peneliti memiliki celah untuk mengkaji PKS di tingkat lokal tahun 2007-2017.

Andi Rahman Alamsyah dalam karyanya berjudul, “Islam Jawara & Demokrasi”, yang diterbitkan pada tahun 2009 oleh Dian Rakyat. Buku ini membahas tentang dinamika politik daerah Serang pasca Orde Baru. Kajian ini menjelaskan tentang medan politik antara basis Jawara dengan basis gerakan *tarbiyah*. Agen dipahami sebagai aktor yang bergerak dalam struktur politik yang ada.

Karya ini menjelaskan bahwa tiap agen memiliki kemampuan yang berbeda sesuai dengan kekuatan yang dimiliki seperti relasi sosial, modal keuangan, kecakapan budaya maupun penguasaan teknologi. Sedangkan struktur dipahami sebagai sistem, dalam hal ini sistem politik yang bertujuan untuk memahami seberapa jauh ruangan yang dimiliki kelompok yang tidak berkuasa

untuk melakukan perubahan posisi dan aturan dalam hubungan antar kelompok. Dialektika agen-struktur dari kedua basis politik tersebut berbeda secara kedudukan dan habitus di medan politik Serang, misalnya sistem politik, sosial dan ekonomi. Buku ini juga menjelaskan karakteristik kelompok jawara di medan politik Serang berdasarkan pada modal kelompok elite yang berkepentingan, serta unsur-unsur demokratis dan non demokratis.

Namun demikian terdapat perbedaan mengenai angka tahun serta kajian ini belum menyetengahkan tentang perubahan yang terjadi pada elite lokal Islam maupun PKS di Kota Serang. Perkembangan yang terjadi pada partai Islam dan elite lokal Islam dengan segala dinamikanya membuka peluang interpretasi bagi peneliti. Uraian tentang sistem partai, ideologi partai, kepemimpinan dan aktivis Islam menjadi celah bagi peneliti untuk menguraikan PKS di wilayah Kota Serang.

Nurmalina seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayullah dalam skripsinya berjudul, “Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kehidupan Berdemokrasi di Kabupaten Lebak”, tahun 2010. Penelitian ini membahas ruang lingkup pemberdayaan yang melibatkan kader PKS dengan masyarakat Lebak. Adanya proses interaksi yang menghasilkan partisipasi masyarakat dan peran partai dalam menunaikan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat Lebak. Peran dari kader DPC PKS Lebak dalam pemberdayaan masyarakat di bidang politik misalnya, dengan mekanisme penyuluhan dan tata cara pemilihan, dalam mengupayakan masyarakat agar memilih pemimpin-pemimpin yang amanah dan jujur dalam meningkatkan

kehidupan berdemokrasi. Sehingga terdapat perbedaan menurut peniliti, yakni selain mengenai wilayah dan rentang waktu kajian, penjelasan sistem partai serta perkembangan partai, menjadi ruang intrepetasi bagi peneliti terutama PKS kaitannya sebagai partai berbasis kader dakwah.

Untuk studi tentang peran kepemimpinan di tingkat lokal, dalam skripsi Saefudin mahasiswa Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul, “Jawara Banten: Studi Kepemimpinan Tradisional di Desa Tegal Sari, Kec. Walantaka, Kab. Serang”, pada tahun 2009. Dalam skripsi ini dibahas mengenai demensi sosial kepemimpinan jawara sebagai entitas golongan yang memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat desa di daerah Serang provinsi Banten.

Pembahasan skripsi ini, selain menuangkan aspek sejarah jawara dalam kehidupan masyarakat Serang, aspek lain yang menjadikan jawara sebagai pemimpin yang dikenal memiliki ilmu-ilmu supranatural. Peran kepemimpinan jawara dikenal sebagai guru silat dan sebagai pemimpin seni budaya Banten (debus). Selain itu dijelaskan mengenai persepsi masyarakat terhadap perilaku jawara dan aktivitasnya dalam sosial masyarakat. Jawara dipercaya menjadi tokoh yang di segani oleh masyarakat. Pada konteks kepemimpinan umumnya hubungan senioritas menentukan siapa yang dituakan dan jalinan pengikut jawara berdasarkan hubungan seperguruan silat/supranatural. Dengan demikian, berbeda dengan model kepemimpinan partai Islam PKS di Kota Serang, konsepsi kepemimpinan dan persepsi masyarakat terhadap jawara dalam skripsi ini lebih

memfokuskan pada aspek tradisional jawara dalam kepemimpinannya di daerah pedesaan.

## E. Landasan Teori

Konsep dan teori politik populer telah mampu diterima oleh sebagian masyarakat, kendati banyak tantangan dalam perkembangannya masih perlu penjelasan melalui gejala-gejala historis, termasuk fenomena partai berbasis Islam kontemporer. Dalam hal ini, keberadaan partai politik berkaitan dengan latar belakang dan basis partai yang terefleksi dalam asas yang dianutnya. Banyak latar belakang yang menjadi faktor berdirinya partai politik, termasuk berdirinya partai politik Islam di Indonesia.<sup>16</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap serta mendeskripsikan gejala-gejala sejarah yang berkaitan dengan PKS di Kota Serang. Pendekatan dalam penelitian ini berupa pendekatan politik. Pendekatan politik sebagai kerangka konseptual untuk menganalisa pelbagai unsur politik, aspek politik, kelakuan aktor, nilai-nilai yang melembaga sebagai sistem politik.<sup>17</sup>

Kajian utama dalam penelitian ini berdasarkan unsur-unsur penting PKS sebagai basis kelompok Muslim di Kota Serang dalam mengerahkan fungsi partai politiknya. Dalam hal ini, teori yang menjadi pertimbangan penelitian adalah konsep perilaku tindakan dalam teori strukturasi yang dikembangkan oleh Anthony Giddens. Teori strukturisasi oleh Giddens dipahami sebagai suatu label

---

<sup>16</sup>Bakir Ihsan, *Ideologi Islam dan Partai Politik: Strategi PPP dalam Memasukkan Nilai-nilai Islam ke dalam Rancangan UU di Era Reformasi* (Jakarta: Orbit, 2016), hlm.28.

<sup>17</sup>Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016) hlm,168-169.

untuk menempatkan kepeduliannya dalam upaya mengembangkan suatu kerangka pemikiran ontologis bagi kepentingan pangkajian terhadap aktivitas sosial manusia. Giddens juga mengkaji hakikat perilaku tindakan manusia, institusi sosial dan hubungan antara tindakan dan institusi. Secara garis besar teori strukturasi melibatkan praktik sosial yang terpola dalam lintas ruang dan waktu.<sup>18</sup>

Model susunan perilaku tindakan yang dikembangkan Giddens didasari oleh gagasan Freud tentang tiga dimensi internal manusia (ego dan superego). Berdasarkan pada tiga dimensi tersebut, Giddens mengolah menjadi tiga unsur dalam diri manusia, yaitu: motivasi tak sadar, kesadaran diskursif dan kesadaran praktis. Motivasi tak sadar menunjuk pada keinginan pelaku yang merupakan potensi tindakan, tetapi bukanlah tindakan itu sendiri. Itulah sebabnya sangat jarang tindakan kita digerakkan secara langsung oleh motivasi yang sadar. Kesadaran diskursif mengacu pada kapasitas untuk merefleksi dan memberi penjelasan atas tindakan yang dilakukan secara sadar dengan skema aturan tertentu. Adapun kesadaran praktis adalah kawasan diri pelaku yang berisi berbagai pengetahuan praktis dan tidak selalu bisa diuraikan secara eksplisit.<sup>19</sup>

Peran kader PKS bukanlah sesuatu yang sama sekali terpisah dari struktur dan sebaliknya, struktur bukan hal yang terpisah dari pelaku. Artinya, fungsi partai dan kader terletak dalam proses bahwa struktur merupakan hasil keterulangan praktik-praktik sosial yang dilakukan oleh para kader PKS di Kota Serang. Sehingga, asas dasar dari sistem kepartaian PKS adalah konsekuensi logis

---

<sup>18</sup>Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 293.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 307-308.

dari peran dan fungsi partai politik yang mengusung partai berbasis kader dakwah yang terus berlanjut.

Ketua umum DPD PKS Kota Serang, Hasan Basri menjelaskan bahwa dalam kontestasi perpolitikan di Kota Serang, PKS sebagai partai kader dakwah selalu menyiapkan kader terbaiknya, untuk berperan dalam pemerintah daerah di Kota Serang. Para kader dipilih dengan mekanisme musyawarah bersama internal PKS (Syuro).<sup>20</sup> Ia juga menjelaskan bahwa orientasinya terhadap kuantitas dan kualitas kader, yang jangka panjangnya tetap menjadi partai dakwah.

Selanjutnya, pokok penting yang dijadikan pertimbangan dalam kajian ini adalah mengenai PKS bila dilihat berdasarkan gejala-gejala historis. PKS sebagai partai berbasis agama (Islam) serta fungsi sosial-politiknya melibatkan kader-kader Muslim untuk aktif dalam melakukan gerakan sosial-keagamaan. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa pemetaan unsur partai berdasarkan pada : (1) Ideologi Islam; (2) Aktivism Islam; Aktivitas dari aktor yang terlibat dalam Islam politik adalah sekelompok orang yang beragama Islam (Muslim). Identitas keagamaan sebagai sumber makna yang dibangun individu-individu dalam proses interaksi sosial, lebih dari Islam itu sendiri, mengikat aktivitas dan keterlibatan individu-individu yang berkhidmat dalam Islam politik. Sebagian mereka diyakini justru bergerak demi peneguhan identitas keagamaan.<sup>21</sup>

Dua paradigma diatas dijadikan pertimbangan berdasarkan konsep-konsep utama diantaranya :

---

<sup>20</sup>Hasan Basri, Ketua DPD PKS, "Wawancara", Sekretariat PKS Kota Serang, 13 September 2017.

<sup>21</sup> Noorhaidi Hasan, *Islam Politik Di Dunia Kontemporer, Konsep, Genealogi dan Teori* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm.2-3.

## 1. Ideologi (Politik Islam)

Terdapat beberapa pandangan dalam menjelaskan masalah ideologi, yakni ideologi sebagai pemikiran politik, ideologi sebagai kepercayaan dan norma, ideologi sebagai bahasa, simbol dan mitos serta ideologi sebagai kekuasaan elite. Beberapa perspektif tentang ideologi tersebut saling terkait. Masing-masing ideologi dibedakan pada level praktik, berdasarkan tiga kategori Pertama status quo, yakni ideologi yang digunakan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi, sosial, dan politik dalam segala situasi dan kondisi. Kedua, revolusioner atau radikal, yaitu ideologi yang digunakan untuk mendorong adanya perubahan menyeluruh terhadap ekonomi, politik dan sosial. Ketiga, reformis yaitu ideologi yang dijadikan alat terjadinya perubahan secara gradual.<sup>22</sup>

Secara literal, politik di dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *siyasah*. Oleh karena itu di dalam buku-buku ulama salaf atau ulama klasik dikenal istilah *siyasah syar'iyah*. Dalam kitab *Al-muhith* dijelaskan bahwa, *siyasah* berarti *Qama 'alaiha wa radlaha wa adabbaha* yang mempunyai arti mengurusinya, melatihnya, mengasuhnya dan mendidiknya. Selanjutnya, bila politik diartikan sebagai upaya untuk mengurus permasalahan rakyat dengan seperangkat undang-undang untuk mewujudkan kemaslahatan dan keadilan umum dan mencegah hal-hal yang merugikan bagi kepentingan manusia secara keseluruhan, maka Islam mempunyai keterkaitan yang dekat dengan politik.

Pada konteks ini politik dibutuhkan oleh Islam sejauh ia sebagai alat untuk menegakkan keadilan. Artinya, politik dalam Islam tidak mempunyai tujuannya

---

<sup>22</sup> Bakir Ihsan, *Ideologi Islam Dan Partai Politik.*, hlm. 32.

sendiri, melainkan harus berjalan sesuai dengan spirit agama yang terkait dengan kebaikan hidup di dunia. Sehingga politik Islam bisa di definisikan sebagai aktivitas politik sebagian umat Islam yang menjadikan nilai-nilai sebagai acuan dan dasar tujuan serta basis solidaritas sosial. Pada konteks makna ini, maka pendukung aktivitas politik Islam tidak mesti seluruh umat Islam atau orang-orang yang secara institusional memeluk Islam. Karena itu, mereka dalam kategori politik formal bisa disebut sebagai kelompok politik Islam jika menekankan simbolisme keagamaan dalam aktivitas berpolitik, misalnya menggunakan lambang Islam dan term-term Islam.<sup>23</sup>

Partai Keadilan Sejahtera yang lahir dari gerakan sosial keagamaan (*tarbiyah*), adalah gerakan yang membentuk suatu solidaritas sebagai *ummah*. Gerakan ini kerap disebut sebagai gerakan *tarbiyah* (pendidikan) atau *usroh* (keluarga) sebagai landasan dalam membentuk kepribadian mereka. Dalam beberapa fungsi partai politik, PKS mentransformasikan nilai-nilai dakwah Islam. Dengan kata lain, proses pembinaan yang pernah ditempuh para aktivis Partai Keadilan Sejahtera selama Orde Baru merupakan kelanjutan dakwah gerakan, dari dakwah-dakwah sebelumnya.<sup>24</sup>

## 2. Aktivisme Politik Islam

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa fenomena modernitas yang dipengaruhi perkembangan kajian kontemporer yang masih berkaitan dengan nuansa ideologi, demokratisasi dan kajian baru seputar sistem partai dan

---

<sup>23</sup>Abd. Halim, *Relasi Islam, Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta: LKis, 2013) hlm, 23-24.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 105.



pelembagaan. Dalam hal ini, kenyataan bahwa politik Islam selalu berkaitan dengan sejarah Islam yang multiinterepetatif. Di sisi lain, hampir setiap orang Islam percaya akan pentingnya prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan politik.

Sementara itu, dalam konsep sosial-politik Islam menurut Quintan Wiktorowicz menggunakan istilah “aktivisme Islam” karena percaya dengan pentingnya unsur aktivisme yang melekat dalam Islam politik. Baginya, aktivisme Islam merujuk kepada mobilisasi penentangan dan aksi kolektif yang melibatkan sekelompok Muslim dalam upaya mereka memperjuangkan tujuan bersama. Dengan demikian, dinamika, proses dan organisasi aktivisme Islam bisa dipahami sebagai unsur penting dari tindakan memprotes sistem yang ada yang biasanya terkait dengan kekuasaan (power) dengan menggunakan kekhasan Islam sebagai sistem makna, identitas dan basis aksi kolektif.<sup>25</sup>

Sebagaimana uraian yang telah dipaparkan, peran aktivis dakwah yang tergabung ke dalam organisasi LDK (Lembaga Dakwah Kampus) dalam perkembangannya, selain mampu merealisasikan kekuatan politik (PKS), yang kemudian komunitas ini berpotensi menjadi gerakan sosial-politik. Sehingga dalam konteks sistem partai politik yakni PKS, model hubungan gerakan sosial menunjukkan kecenderungan pada aktivitas sosial-politik dan hubungannya dengan aktivitas sistem sosial-politik di luar PKS.

Poin utama dalam kerangka teori terhadap aktivitas sosial-politik, adalah berdasarkan karakteristik PKS yang menegaskan bahwa partai ini merupakan “partai dakwah yang berbasis kader”. Untuk mengelola organisasi politik modern,

---

<sup>25</sup>Noorhaidi Hasan, *Islam Politik Di Dunia Kontemporer, Konsep, Genealogi dan Teori* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 8-9.

sistemik dan militan dalam mencapai tujuan-tujuan politik dakwahnya, PKS merekrut masyarakat, terutama para pemuda Islam yang terdidik untuk menjadi kader partai melalui sistem pengkaderan.<sup>26</sup>

Gerakan sosial-politik PKS merupakan gerakan yang muncul terutama setelah berakhirnya rezim Orde Baru. Untuk menganalisa gerakan sosial-politik PKS, dalam beberapa hal perlu dikaji. Dalam hal ini, Kota Serang sebagai medan bagi gerakan sosial-politik PKS, sehingga beberapa fungsi partai seperti *pertama* fungsi partai sebagai sarana komunikasi politik baik dari pusat pemerintahan maupun masyarakat atau sebaliknya. *Kedua*, partai politik sebagai sarana sosialisasi politik yaitu proses dimana seseorang memperoleh pandangan, orientasi dan nilai-nilai dari masyarakat dimana ia berada. *Ketiga*, partai politik berfungsi sebagai sarana rekrutmen politik, sebagai cara untuk mencari anggota baru dan mengajak orang yang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. *Keempat*, partai politik berfungsi sebagai sarana pengatur konflik.<sup>27</sup>

Firmanzah menyebutkan bahwa, secara umum fungsi partai politik dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, peran dan tugas internal organisasi. Organisasi partai politik memainkan peran penting dalam pembinaan, edukasi, pembekalan, kaderisasi dan melanggengkan ideologi politik yang menjadi latar belakang pendiri partai politik. Kedua, partai politik juga memiliki tanggung jawab

---

<sup>26</sup>Masroer, *Partai Keadilan Sejahtera & Doktrin Negara Syariah* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 92.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.132.

konstitusional, moral dan etika untuk membawa kondisi dan situasi masyarakat menjadi lebih baik.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, sehingga metode yang digunakan adalah metode sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.<sup>29</sup> Metode sejarah meliputi empat tahapan, tahapan pertama heuristik, yaitu pengumpulan data dengan mencari sumber yang berkaitan dengan topik kajian. Tahap kedua adalah verifikasi, yakni dengan melakukan kritik atau memberi penilaian terhadap sumber-sumber yang ditemukan. Tahap ketiga, interpretasi yaitu melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang ditemukan kemudian dilakukan penyusunan. Pada tahap terakhir adalah historiografi, yaitu serangkaian penulisan dari hasil penelitian yang kemudian menjadikannya ke dalam sebuah tulisan sejarah.

### **1. Pengumpulan Data (Heuristik)**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber data yang berhubungan dengan sejarah perkembangan partai Keadilan Sejahtera. Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang dilakukan untuk memperoleh

---

<sup>28</sup>Firmanzah, *Mengelola Partai Politik-Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2008), hlm. 70.

<sup>29</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

data-data dengan menjadikan pustaka sebagai landasan utama (primer) yang berkaitan dengan penelitian. Sumber-sumber kepustakaan itu baik berupa buku, catatan, jurnal, surat kabar, maupun laporan hasil penelitian peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>30</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap narasumber agar memperoleh data maupun informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan. Selanjutnya studi penelitian ini berhubungan dengan perspektif politik, yakni suatu perspektif yang bertujuan memberikan gambaran terhadap sistem kepartaian. Perspektif ini melihat partai politik, dalam hal ini PKS sebagai sistem politik yang memiliki mekanisme tersendiri dalam peran dan fungsi kepartaiannya sebagai partai berbasis Islam.

Untuk melengkapi penulisan ini maka, penulis mencari sumber data dengan menelusuri beberapa perpustakaan diantaranya, perpustakaan daerah Banten, UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, wawancara dengan pengurus PKS Kota Serang serta diperoleh dari laman internet.

## 2. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap untuk memperoleh keaslian sumber data, yakni dengan melakukan kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern bertujuan untuk menguji kredibilitas sumber data dengan cara mengkaji secara mendalam mengenai isi literatur yang di dapatkan. Sedangkan kritik ekstern bertujuan untuk

---

<sup>30</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Galia Indonesia. Bandung, 2002), hlm. 11.

menguji orisinalitas sumber yang diperoleh, sehingga tingkat validitas sumber dapat dipertanggungjawabkan.<sup>31</sup>

### **3. Interpretasi**

Interpretasi atau penafsiran merupakan tahap peneliti dalam merangkai fakta-fakta sejarah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber dan mengelompokkannya menjadi satu kesatuan yang kemudian dianalisis. Hasil analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesa atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dengan menggunkan teori-teori analisis disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>32</sup>

### **4. Historiografi**

Historiografi merupakan tahap akhir dalam metode sejarah. Pada tahap ini dilakukan penyusunan deksripsi secara kronologis yang bertujuan untuk menjadi sebuah rangkaian sejarah secara utuh, dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain. Historiografi dalam metode sejarah merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Dudung Abdurrahman, *metode penelitian sejarah islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 64.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran jelas tentang materi yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini agar memudahkan para pembaca dalam memahami tata susunan penulisan, maka penulis menyusun sistematika pembahasasn sebagai berikut :

Pembahasan pada bab I, adalah bab yang berisi tentang pendahuluan yang memaparkan latarbelakang permasalahan serta alasan partai politik Islam yakni PKS sebagai obyek kajian. Selanjutnya, pada bab ini terdapat penjelasan mengenai batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian. Adanya telaah penelitian terdahulu merupakan kerangka teoritik yang bertujuan sebagai pembanding adanya perbedaan dalam penelitian ini. Kemudian bab ini diperjelas dengan sistematika pembahasan. Pokok utama pada bab ini adalah gambaran secara garis besar penelitian.

Pada bab ke II berisi tentang gambaran umum sejarah Kota Serang. Pembahasan ini terdiri dari tiga sub bab yang berkenaan dengan sejarah perkembangan Kota Serang, kondisi geografis daerah Serang, realitas politik dan kondisi keagamaan Kota Serang. Selanjutnya, pada pembahsan ini terdiri dari beberapa sub bab yang berkenaan dengan sejarah berdirinya PKS sebagai partai Islam di Indonesia, landasan umum dan visi misi PKS, Karakteristik PKS dan Fungsi Kelembagaan Partai. Pembahasan pada bab ini bertujuan memberikan pemahaman tentang unsur dan sistem partai politik Islam.

Bab III berisi tentang pembahasan tentang perkembangan PKS di Kota Serang. Pada bab ini dijelaskan sejarah kemunculan gerakan tarbiya h di Kota

Serang, Kemunculan PKS di Kota Serang, Deklarasi DPD PKS Kota Serang periode 2007-2010, DPD PKS periode 2010-2015 dan penjelasan DPD PKS periode 2015-2017. Pada bab ini bertujuan untuk menggambarkan latar belakang dan perkembangan PKS di Kota Serang.

Bab IV berisi tentang keterlibatan Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Serang. Pada pembahasan selanjutnya berisi tentang peranan PKS dalam pemerintahan Kota Serang. Penjelasan pada bab ini adalah berupa peranan PKS dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Serang, serta penjelasan mengenai implementasi teoritis peranan sosial PKS sebagai partai berbasis kader dakwah di Kota Serang.

Bab V adalah penutup, bab ini merupakan rangkaian akhir dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami serta menggambarkan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di tingkat lokal, yakni Kota Serang. PKS yang lahir pasca Orde Baru, dalam perkembangan selanjutnya menjadi salah satu partai Islam yang tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia. Selain ingin menjelaskan faktor lahir dan berkembangnya PKS, peneliti juga ingin memahami sistem, fungsi kelembagaan dan peranan partai dalam pemberdayaan masyarakat.

PKS yang berkembang kemudian menjadi partai besar, hal itu tidak terlepas dari faktor dari para pendiri awal yang memiliki semangat dalam menyebarkan kader dakwah (tarbiyah) dan peran pemberdayaan terhadap masyarakat. Hal demikian pula menjadi fenomena unik bagi keberadaan serta perkembangan struktur organisasi dan kelembagaan partai ini hingga ke tingkat ranting di daerah Kota Serang.

Keterkaitan Dewan Pengurus Daerah (DPD) PKS Kota Serang yang tidak terlepas dari basis kelompok tarbiyah terutama sekitar masa awal Reformasi. Meskipun kelompok muda Islam (tarbiyah) keberadaannya dapat dilacak sekitar masa Orde Baru. Seiring perkembangannya kelompok ini menjadi entitas politik berbasis Islam di Kota Serang. Keberadaan PKS di wilayah ini memiliki tujuan dalam mengembangkan basis kader dakwah yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dengan mekanisme kaderisasi dari sistem partai. PKS menjadi salah



satu bagian dari organisasi politik yang mewujudkan partisipasi politik Islam dengan menengahkan nilai-nilai keislaman di wilayah ini.

Upaya PKS Kota Serang dalam menghidupkan nilai-nilai keislaman dan peran pemberdayaan masyarakat terangkum dalam berbagai program dan kegiatan partai. Hal itu dilakukan dengan membina kader dakwah sekaligus kader partai. Selain itu, dalam tataran internal partai, pengurus PKS Kota Serang melakukan komunikasi politik dan mobilisasi massa untuk meningkatkan partisipasi politik. Upaya yang dilakukan dalam program partai seperti halnya pengokohan struktur partai, membangun basis sosial, ekonomi dan keagamaan daerah setempat.

Kawasan Kota Serang dalam catatan sejarah juga dikenal menjadi pusat administrasi yang dapat dilacak pada masa kesultanan. Tokoh agama (Islam) seperti kyai dan jawara memiliki kedekatan ideologi baik secara simbolik maupun historis di daerah ini. Seiring dengan perubahan zaman keterlibatan tokoh agama mulai menurun dalam medan politik Kota Serang, akan tetapi peranannya masih berpengaruh dalam kehidupan masyarakat baik sebagai pemimpin lembaga keagamaan maupun dalam kehidupan sosial masyarakat.

Secara internal, mekanisme peran dari kader PKS dalam keterlibatannya di pemerintahan Kota Serang menggunakan prinsip musyawarah. Artinya, peran jabatan kader dipahami sebagai pola distribusi kekuasaan yang berdasarkan sistem partai melalui mekanisme kaderisasi dan struktur partai politik bersangkutan. Model peran keterlibatan PKS secara artikulatif dapat dilihat dari perjuangan politiknya terhadap dakwah maupun peran pemberdayaan terhadap masyarakat.

## B. Saran

Dengan hasil penelitian seperti ini, penulis menyadari bahwa dalam karya penulisan ini masih banyak kekurangan. Kajian tentang partai politik berbasis Islam ditingkat lokal daerah perkotaan menurut hemat penulis perlu dikembangkan baik dari sistem maupun fungsi kelembagaan partai. Penulis berharap kajian ini berguna untuk menambah pengetahuan kepada pembaca tentang perkembangan partai politik Islam daerah perkotaan.

Penelitian ini mengungkap bahwa, PKS merupakan bagian entitas politik di Kota Serang yang selama ini dikenal membawa misi dakwahnya. Keterlibatan PKS dalam politik Serang merupakan bagian dari pergumulan para aktivis dakwah yang berusaha mengetengahkan nuansa keislaman yang bersifat universal. Sebagai partai yang menegaskan partai berbasis kader dakwah, menumbuhkan perbaikan individual adalah bagian terpenting dari sistem partai ini. Aspek lain partai ini dalam politik pemerintahan Kota Serang, terangkum dalam segala bentuk program pemberdayaan masyarakat baik berupa pengelolaan sistem dakwah, sistem kelembagaan partai, birokratisasi, model kepemimpinan serta berbagai aksi nyata yang merupakan hasil konsepsi PKS dalam aktivitas pemberdayaannya.

Oleh karena itu, dengan hasil pengamatan dan analisa yang masih terbatas ini, maka diperlukan pula kajian yang mengungkap tentang peranan partai hingga ke tingkat ranting, sehingga dari aspek struktural dan fungsi peranan partai bersangkutan dapat dikenal masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Alamsyah, Andi Rahman. *Islam Jawara & Demokrasi*. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010.
- Al-Hamdi, Ridho. *Partai Politik Islam, Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Amir Abidin Zaenal, *Peta Islam Politik: Pasca Soeharto*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2003.
- Bubalo Anthony, Fealy Greag. & Mason Whit. *PKS & Kembarannya: Bergiat Jadi Demokrat di Indonesia, Mesir & Turki*,. terj. Rijal Syamsul. Jakarta: Komunitas Bambu, 2012.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Divaro, Tim, Yugha. *Profil Partai Politik Peserta Pemilu*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- DPP Partai Keadilan. *Memperjuangkan Masyarakat Madani Falsafah Dasar Perjuangan dan Platform Kebijakan Pembangunan PK Sejahtera*. Jakarta: Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera, 2008.
- Efriza, Adrianus Toni. dkk. *Mengenal Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik sampai Korupsi*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Firmanzah. *Mengelola Partai Politik-Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan dan Marketing Politik, Pembelajaran Politik Pemilu 2009*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Furkon, Aay Muhamad. *PKS, Ideologi dan Praksis Politik Kaum Muda Muslim Indonesia Kontemporer*. Jakarta: TERAJU, 2004.
- Halwany Mihrob & Mudjahid Chudari. *Catatan Masalalu Banten*. Serang: Saudara Serang, 1993.
- Halim, Abdul. *Relasi Islam, Politik dan Kekuasaan*” Yogyakarta: LKis, 2013.

- \_\_\_\_\_. *Politik Lokal Pola Aktor & Alur Dramatikalnya Perspektif Teori PowerCube, Modal dan Panggung*. Yogyakarta: LP2B, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: Galia Indonesia, 2002.
- Hasan, Noorhaidi. *Islam Politik di Dunia Kontemporer, Konsep, Genealogi dan Teori*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Hilmy, Masdar. *Teologi Perlawanan: Islamisme dan Diskursus Demokrasi di Indonesia Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Hisyam, Usamah. *Sepanjang Jalan Dakwah Tifatul Sembiring*. PT. Dharmapena Citra Media: Jakarta, 2012.
- Hudaeri, Moh. *Relasi Kuasa Agama dan Politik dalam Pilkada Pandeglang*. Serang: FUD PRESS, 2009.
- Ihsan, Bakir. *Ideologi Islam dan Partai Politik: Strategi PPP dalam Memasukkan Nilai-nilai Islam ke dalam Rancangan UU di Era Reformasi*. Jakarta: Orbit, 2016.
- Jurdi, Fatahullah. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Jurdi, Syarifuddin. *Pemikiran Politik Islam Indonesia, Pertauatan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani dan Demkorasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kady, Hariri. *Banten Menuju Masa Depan. dalam Mansur Muhyidin (ed), Pembangunan daerah Banten Masa Depan Dengan Memperhatikan Perkembangan Sejarahnya*. Cilegon: Yayasan Kiyai Haji Wasyid, 1999.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam: Intrepetasi untuk Aksi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017.
- Lambodo, Muhadam. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lubis, Nina Herlina, *Banten dalam Pergumulan Sejarah: Sultan Ulama, Jawar*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2003.
- Masroer. *Partai Keadilan Sejahtera & Doktrin Negara Syariah*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.

- Noor, Firman. *Perpecahan dan Soliditas Partai Islam: Kasus PKB dan PKS di Dekade Pertama Reformasi*. Jakarta: LIPI Press, 2015.
- Qodir, Zuly. *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- . *HTI dan PKS Menuai Kritik: Perilaku Gerakan Islam Politik Indonesia*. Bantul: Jusuf Kalla School Of Government, 2013.
- . *Sosiologi Politik Islam, Kontestasi Islam Politik dan Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, terj. Serambi. Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Said, Ali Damanik. *Fenomena Partai Keadilan Transformasi 20 Tahun gerakan Tarbiyah Di Indonesia*. Jakarta Selatan: TERAJU, 2002.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia: Merangkai Sejarah Politik dan Pemerintahan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2013.
- Singka, Subekti Valina. *Partai Syarikat Islam Indonesia: kontestasi Politik Hingga Konflik Kekuasaan Elite*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Syafi'ie, Inu Kencana. *Ilmu Pemerintahan*. Bandung: CV.Mandar Maju, 2013.
- Tihami. *Banten Menuju Masa Depan. dalam Mansur Muhyidin (ed), Potret Masyarakat Banten dalam Pencatutan Pentas Politik Bangsa, Tinjauan Historis dan Analiis*. Cilegon: Yayasan Kiyai Haji Wasyid, 1999.
- Tebba, Sudirman. *Islam Orde Baru: Perubahan Politik dan Keagamaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

### **Wawancara**

Wawancara, Hasan Basri ketua umum DPD PKS Kota Serang Pada 13 September 2017.

Wawancara, Humas PKS Kota Serang 6 September 2017.

### **Karya Ilmiah**

Ali Mufti, “Peran Tokoh Tarekat Dalam Pemberontakan Muslim Banten: Studi Kasus K.H. Abdul Hamid Ilyas Muhammad Muqri Al-Quty Labuan (1860-1959)”, Tesis (diterbitkan), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2007.

Apriatna Rofiq, “Dinamika Patronase Politik Jawara Di Banten”, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Siyasah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Firdaus Rizky, “Sikap Teologis Pengurus MUI Kota Serang Banten Terhadap Agama”, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Ushuludin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Hamid Abdul, “Memetakan Aktor Politik Lokal Banten Pasca Orde Baru: Studi Kasus Kiai dan Jawara di Banten” *Jurnal Politika*, Vol. 1, 13 Mei 2010.

Saefudin, “Jawara Banten Studi Kepemimpinan Tradisional di Desa Tegal Sari, Kec. Walantaka, Kab. Serang”, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

### **Internet**

[www.serangkota.bps.go.id](http://www.serangkota.bps.go.id) (diakses pada 27 Oktober 2017, pukul 09:34)

<http://pkskotaserang.org>, (diakses pada 6 Februari 2018 pukul 13:20)

<http://cilegon.pks.id/>, (diakses pada 8 Februari 2018 Pukul 17:30)

Wikipedia.com

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Roihan

Tempat/ Tanggal Lahir : Serang/ 26 Mei 1992

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : Masjid Bunda Perumahan Kampung Ambarukmo  
Jl. Gatak Sewon Bantul, Yogyakarta, 55281

Alamat Rumah : Jl. 45 Kp. Kepandean Kidul Kel. Serang Kec.  
Serang, Banten.

Nomer telepon : +62895358329475

Email : [mroyhand79@gmail.com](mailto:mroyhand79@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal:

1. 2012 sampai dengan 2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. 2008 sampai dengan 2011 : SMKN 2 Kota Serang
3. 2006 sampai dengan 2008 : MTsN 1 Kota Serang
4. 1999 sampai dengan 2005 : SD N Buah Gede Serang

#### Pengalaman Organisasi:

1. 2017 sampai sekarang : Relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) Daerah Istimewa Yogyakarta
2. 2015 sampai dengan 2017 : Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah se-Indonesia (IKPMDI) Daerah Istimewa Yogyakarta
3. 2012 sampai dengan 2013 : Forum Studi dan Dakwah (Fosda) Masjid Mardliyyah UGM

## Lampiran-Lampiran

### 1. Wawancara Bersama DPD PKS Kota Serang



Foto Ketua (kiri) DPD PKS Kota Serang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## 2. Data Kegiatan Partai



Sumber <http://pskotaserang.org/category/berita/berita-pks/page>

## 3. Data Pengurus PKS Kota Serang Periode 2007-2020

**STRUKTUR PENGURUS DPD PKS KOTA SERANG 2007-2010**

No	Bidang/Bagian	Nama	No.Hp
1	DPTD Ketua MPD	Wawan Mulyawan,S.Ag	08128029635
	Ketua DSD	Sumedi Abdul Latif - Dedi sanjaya - Zukiepti	081311098044
	Ketua DPD	Acep Rapiudin	08128506598
2	Sekretaris Umum	Rustam Effendi	085219595570
	Wk Sekretaris 1	Ahmad Wildan	08197905696/209049
	Wk Sekretaris 2 Wk Sekretaris 3		
3	Bendahara Umum	Ripi Urifno Aji	081380616172
	Wk Bendahara 1 Wk Bendahara 2	Agung Indra K	
4	BPK	Wahyudi	
	Sekretariat Bidang Bag. Kaderisasi Bag. Diklat Bag. Dakwah dan MDI	Taufik Arief - Ani Sadiyah Lismawati	
5	Polhukam	Arief Kirdiat	08129253543
	Sekretariat Bidang Bag.Politik dan Pemerintahan Bag.Org dan Kerjasama Wilayah Bag.Kebijakan Publik	Hamami - Fadlun Ahmed Bustomi	
6	BPP	Abu Fatih	
	Sekretaris Bidang Bag.Kepeloporan Pemuda Bag.Kepanduan Bag.Pelajar dan Kemahasiswaan	Syaiful Akbar Abu Silmi Asep Kurniawan M.Fa'iz	
7	Kewanitaan	Eti Rusmiati	08131609816
	Sekretaris Bidang Bag.Pemberdayaan lembaga Bag. Jaringan Lembaga Bag. Kajian Wanita	Djuwita Oktaria Maisaroh Salwa Onic .R.	08881207652
8	Bidang Ekuitek	Bambang W	0811121502
	Sekretaris Bidang Bag.Bina Usaha Bag. Industri, Teknologi dan LH Bag.Tenaga Kerja	M. Haerudin Kasnadi	
9	Bidang Kersa	K Munawar	081806153215
	Sekretaris Bidang Bag.Kerjahteraan Sosial Bag. Seni dan Budaya Bag. Pendidikan dan PSDM	Ahmad Silahudin Saefullah Mulyadi Firdaus Muhiyar	
10	Badan Legislatif ( Baleg )	Yoga Utama	
	Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3		
11	Badan Hub. Masyarakat (Bahumas )	Juheni M Rois,Lc Irfan Dadi	0811120736
	Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3		
12	Badan Pemenangan Pemilu ( Bapilu )	Media Fahmi Ismanto,S.Si, Suhadi - Syarif	08129393514
	Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3		

Struktur pengurus periode 2007-2010

No	Bidang/Bagian	Nama
1	DPTD Ketua MPD  Ketua DSD  Ketua DPD	Wawan Mulyawan,S.Ag  Sumedi Abdul Latif - Dedi sanjaya - Zulkiepli Acep Rapiudin
2	Sekretaris Umum  Wk Sekretaris 1	Rustam Effendi  Ahmad Wildan
3	Bendahara Umum  Wk Bendahara 1	Ripi Urifno Aji  Agung Indra K Wahyudi
4	BPK  Sekretariat Bidang Bag. Kaderisasi Bag. Diklat Bag. Dakwah dan MDI	Taufik Arief - Ani Sadiyah Lismawati
5	Polhukam  Sekretariat Bidang Bag. Politik dan Pemerintahan Bag. Org dan Kerjasama Wilayah Bag. Kebijakan Publik	Arief Kiriat  Hamami - Fadlun Ahmed Bustomi
6	BPP  Sekretaris Bidang Bag. Kepeloporan Pemuda Bag. Kepanduan Bag. Pelajar dan Kemahasiswaan	Abu Fatih  Syai'ul Akbar Abu Silmi Asep Kurniawan M.Fa'iz
7	Kewanitaan  Sekretaris Bidang	Eti Rusmiati  Djuwita Oktaria

	Bag. Pemberdayaan lembaga Bag. Jaringan Lembaga Bag. Kajian Wanita	Maisaroh Salwa Onie .R.
8	Bidang Ekuitek  Sekretaris Bidang Bag. Bina Usaha Bag. Industri, Teknologi dan LH Bag. Tenaga Kerja	Bambang W  M. Haerudin  Kasnadi
9	Bidang Kersa  Sekretaris Bidang Bag. Kerjahteraan Sosial Bag. Seni dan Budaya Bag. Pendidikan dan PSDM	K Munawar  Ahmad Silahudin Saefullah Mulyadi Firdaus Muhyar
10	Badan Legislatif ( Baleg )  Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3	Yoga Utama
11	Badan Hub. Masyarakat ( Bahumas ) Anggota 1 Anggota 2 Anggota 3	Juheni M Rois, Lc Irfan Dadi
12	Badan Pemenangan Pemilu ( Bapilu ) Anggota 1 Anggota 2	Media Fahmi Ismanto, S.Si, Suhadi - Syarif

Struktur pengurus periode 2010-2015

**PKS**

**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor : 005/D/SKEP/BB-PKS/I/1439

Tentang  
**PENETAPAN DEWAN PENGURUS DAERAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA SERANG  
PERIODE 2015 - 2020**

**MEMORANDUM :**

- Bahwa Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Banten memandang perlu untuk menetapkan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang Periode 2015 - 2020.
- Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dianggap memiliki kapabilitas dan akseptabilitas sebagai Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang Periode 2015 - 2020.
- Bahwa untuk memenuhi maksud diatas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan.

**MENGINGAT :**

- Bab X pasal 17 Anggaran Dasar Partai Keadilan Sejahtera
- Bab XI pasal 45 Anggaran Rumah Tangga Partai Keadilan Sejahtera

**MEMPERHATIKAN :**

- Surat dari DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang perihal Permohonan Perubahan SK Pengurus DPD PKS Kota Serang Periode 2015 - 2020

**MEMUTUSKAN**

**MEMETAKAN :**

**Pertama :** Menetapkan nama-nama sebagaimana terlampir sebagai Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang Periode 2015 - 2020.

**Kedua :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai terelenggaranya Musyawarah Umum Anggota.

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera  
Provinsi Banten  
Jl. R.A. Kartini No. 17, Duren Serang, Serang 42118  
Telp. (081) 821 2111  
www.pks.org www.pks.org

**PKS**

Daerah DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang Tahun 2020

**Ketiga :** Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari.

Ditandatangani di : Serang  
Pada tanggal : **12 Muharram 1439 H**  
**02 Oktober 2017 M**

**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI BANTEN  
PERIODE 2015 - 2020**

*(Signature)* *(Signature)*  
**Ir. H. Miftahuddin, MT** **Ir. H. Gembong R. Sumedi, MM**  
Ketua Umum Sekretaris Umum

Silakan disampaikan kepada:

- Bidang Wilayah Daerah Banten, Jakarta & Jawa Barat DPP PKS
- DPTW PKS Banten Periode 2015 - 2020
- DPD PKS Kota Serang
- Pertinggal

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera  
Provinsi Banten  
Jl. R.A. Kartini No. 17, Duren Serang, Serang 42118  
Telp. (081) 821 2111  
www.pks.org www.pks.org

**PKS**

Lampiran 1  
Nomor : 005/D/SKEP/BB-PKS/I/1439  
Tentang : **Penetapan Pengurus Dewan Pengurus Daerah  
Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang  
Periode 2015 - 2020**

**STRUKTUR DEWAN PENGURUS DAERAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA SERANG  
PERIODE 2015-2020**

**Ketua Umum** : Hasan Basri, S.Ag  
**Sekretaris Umum** : Iyus Gusmana Al Kamul, S.Pd.I  
**Bendahar Umum** : Wawan Mulyawan, S.Sos.I

**Ketua Bidang Kaderisasi** : Solwat, SE  
**Staf** : Hj. Agudiyani, S.Sos.I  
**Staf** : Dahlia Kemala Sari, M.Pd

**Ketua Bidang Hubungan Masyarakat** : Yusuf Rahmat Hidayat  
**Staf** : Meylisa, S.H.I

**Ketua Bidang Pemberdayaan SDM dan Lembaga Profesi** : Ahmed Bustam, S.Sy

**Ketua Bidang Pembangunan Jaringan Usaha dan Ekonomi Kader** : Aytullah Khumarni, S.Kom  
**Ketua Bidang Kepemudaan** : Iryaudin, S.Sos  
**Staf** : Farisa Dyah Sugianto

**Ketua Bidang Kepanduan dan Olahraga** : Dayat, S.Ag

**Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga** : Ari Sadiyah  
**Staf** : Tri Wulandari  
**Staf** : Sulistyah, M.Pd  
**Staf** : Susi Yulianingsih  
**Staf** : Hasnyen Lisant, S.H

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera  
Provinsi Banten  
Jl. R.A. Kartini No. 17, Duren Serang, Serang 42118  
Telp. (081) 821 2111  
www.pks.org www.pks.org

**PKS**

**Ketua Bidang Pembangunan Keumatan dan Dakwah** : Hidayatullah, S.Ag  
**Staf** : Murniasih Setyewati, SE

**Ketua Bidang Pemertahanan Pemilu dan Pemilukada** : TB. Ridwan Ahmad, S.Pd

**Ketua Bidang Politik, Hukum dan Keamanan** : Maryaman, S.Pd

**Ketua Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan LH** : H. Zulkarnain, S.Kom

**Ketua Bidang Ketenagakerjaan, Pelembagaan dan Nelayan** : M. Haris Suryana, A.Md. Kcp

**Ketua Bidang Seni dan Budaya** : Solia Setiyan, M.Pd  
**Staf** : Desty Haswati, M.Pd

**Ketua Bidang Kesejahteraan Masyarakat** : Asep Kurniawan, S.Kom

Ditandatangani di : Serang  
Pada tanggal : **12 Muharram 1439 H**  
**02 Oktober 2017 M**

**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI BANTEN  
PERIODE 2015 - 2020**

*(Signature)* *(Signature)*  
**Ir. H. Miftahuddin, MT** **Ir. H. Gembong R. Sumedi**  
Ketua Umum Sekretaris Umum

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera  
Provinsi Banten  
Jl. R.A. Kartini No. 17, Duren Serang, Serang 42118  
Telp. (081) 821 2111  
www.pks.org www.pks.org

Struktur Pengurus Periode 2015-2020



## 5. Data Kantor Tetap DPD PKS Kota Serang

MODEL F4-PARPOL

**SURAT PERNYATAAN  
STATUS KANTOR TETAP  
PARTAI POLITIK TINGKAT KOTA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hasan Basri, S.Ag  
Jabatan : Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang
2. Nama : Iyus Gusmana, S.PdI  
Jabatan : Sekretaris DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Serang


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Partai Keadilan Sejahtera. Telah menempati kantor yang dipergunakan untuk penyelenggaraan aktivitas atau kegiatan Pengurus dan Anggota Partai Politik secara rutin dalam menjalankan organisasi Partai Politik dengan status Sewa dan dipergunakan sampai dengan tahapan pemilu berakbit yaitu sampai pelaksanaan pengambilan sumpah/janji anggota DPR, DPD, dan DPRD.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan apabila ternyata dikemudian hari terbukti tidak benar, maka sanggup diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Serang, 10/10/2017


DEWAN PENGURUS DAERAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
KOTA SERANG

Ketua



Hasan Basri, S.Ag

Sekretaris



Iyus Gusmana, S.PdI